

Metoda dan Teknik Analisis Biaya-Manfaat

No.	Tugas	Teknik
1	Perumusan masalah	Analisis pembatas, klasifikasi, hierarkhi, perspektif jamak, pemetaan argumentasi.
2	Spesifikasi tujuan	Pemetaan tujuan, klarifikasi nilai
3	Pencarian informasi, analisis, interpretasi	Analisis pembatas
4	Identifikasi kelompok sasaran & pengguna	Analisis pembatas
5	Perkiraan biaya & manfaat	Pemisahan unsur biaya, perkiraan biaya, harga bayangan (<i>shadow pricing</i>)
6	Perkiraan risiko & ketidakpastian	<i>Discounting</i>
7	Pemilihan kriteria keputusan	Penilaian kelayakan, kendala, analisis sensitivitas, analisis <i>a fortiori</i>
8	Rekomendasi	<i>Plausibility analysis</i>

Struktur Biaya dalam Investasi Publik

I. Biaya pokok (langsung):

1. Biaya tetap
 - ❑ Riset
 - ❑ Perencanaan
 - ❑ Pengembangan, pengujian, evaluasi
2. Biaya investasi
 - ❑ Tanah
 - ❑ Bangunan & sarana
 - ❑ Peralatan & kendaraan
 - ❑ Pelatihan
3. Biaya berulang
 - ❑ Gaji, upah, bonus
 - ❑ Pemeliharaan bangunan, kendaraan, perkakas
 - ❑ Pelatihan tambahan
 - ❑ Pembayaran langsung ke kelompok sasaran
 - ❑ Pembayaran layanan tambahan
 - ❑ Berbagai macam bahan, suku-cadang, dan layanan lain

II. Biaya sekunder (tidak langsung):

1. Biaya ke lembaga lain atau ke pihak ketiga
2. Degradasi lingkungan
3. Perubahan institusi sosial
4. Biaya sosial lainnya

Titik Penting Biaya-Manfaat Publik

- 1. Perkiraan Biaya & manfaat;**
harus menyeluruh → meliputi banyak unsur biaya-manfaat yg kompleks
- 2. Penentuan harga bayangan (*shadow-pricing*);** terkadang sulit untuk menetapkan biaya publik tertentu, spt polusi, degradasi lingkungan, dsb
- 3. Pemetaan kendala (*constraint mapping*);**
selain kendala anggaran, kendala sosial & politis harus diperhitungkan
- 4. Perkiraan nilai sekarang (*discounting*);**
dasar yg dipakai harus jelas
- 5. Analisis kepekaan (*sensitivity analysis*);**
perlu dilakukan untuk kelompok sasaran yang berlainan.